

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono “pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berpandangan bahwa realitas dipandang sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan pola pikir induktif”.⁴²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.⁴³

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus ini merupakan sesuatu pengungkapan secara rinci tentang keadaan satu orang subyek dari tempat penyimpanan dokumen maupun fakta dari peristiwa tertentu.⁴⁴ Dalam hal ini, studi menitik beratkan pada bagaimana

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

⁴³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 5.

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

pemanfaatan teknologi smartphone sebagai media belajar siswa di SMK PGRI 1 Kota Kediri.

F. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebuah keharusan, artinya penulis harus turun langsung ke lapangan sebagai observer sekaligus instrumen serta pengumpul data di lapangan. Adapun data dan instrumen tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi smartphone yang digunakan oleh siswa di SMK PGRI 1 Kota Kediri.

G. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di SMK PGRI 1 Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena keadaan serta sarana dan prasarana di Sekolah ini yang sangat mendukung dan berkesesuaian dalam penyelesaian penelitian ini. Menurut asumsi penulis sendiri, di SMK PGRI 1 Kota Kediri merupakan sekolah yang telah menggunakan sistem IT Information Technology dalam setiap pembelajaran yang ada.

H. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai sumber data utama dicatat melalui tulisan”. Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang

diteliti yaitu: kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa. Selain diperoleh melalui informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Berkaitan dengan hal ini sumber data penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sumber Data Utama Primer, yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi yaitu merupakan hasil dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data ini bisa dicatat mulai catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto maupun film. Dalam penelitian ini sumber dari kata-kata dan tindakan merupakan jawaban dan respon serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dari studi tentang “Pemanfaatan Teknologi Smartphone Dalam Proses Pembelajaran PAI Kelas X di SMK PGRI 1 Kota Kediri ”
2. Sumber Data Sekunder, sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber ini dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini sumber utama data tertulis berupa sumber dokumen.

I. Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, untuk memperoleh data yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Interview Wawancara

Wawancara interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara interviewer yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁵

Metode interview merupakan cara pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk memperoleh jawaban secara lisan pula. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto menerangkan: “Interview atau wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gambaran obyek penelitian terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi smartphone sebagai media belajar di SMK PGRI 1 Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi sering diartikan sebagai proses pengamatan. Observasi juga dapat diartikan dengan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra.⁴⁶ Observasi dalam penelitian ini difokuskan untuk mendapatkan kepastian bagaimana pemanfaatan teknologi smartphone dalam proses pembelajaran PAI di SMK PGRI 1 Kota Kediri.

⁴⁵ Ibid., 186

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) 146.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi diartikan sebagai “proses mencari data mengenai hal-hal/variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁴⁷ Dokumen tersebut penting dalam riset kualitatif karena secara keseluruhan, untuk mengaksesnya tidak memerlukan biaya yang banyak dan sesering kali sangat mudah. Selain itu dokumen mampu bertahan lama dan bertahan sepanjang waktu serta mampu memberikan pemahaman historis. Jadi dokumen bisa terdiri dari kata-kata dan gambar yang telah direkam tanpa campur tangan pihak peneliti. Dokumen bisa juga tersedia dalam bentuk tulisan, catatan, diary, surat, gambar, dan media digital.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani data sekunder terkait dengan pemanfaatan teknologi smartphome dalam proses pembelajaran PAI di SMK PGRI 1 Kota Kediri.

J. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kawasan dan analisis kompiensial dengan menggunakan langkah-

⁴⁷ Ibid., 149

langkah seperti: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi.⁴⁸

Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan, dan transformasi data mentah atau data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan meringkas, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada temuan pokok.

K. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data yaitu pada kriteria kredibilitas data atau derajat kepercayaan data yang diperoleh mengenai data-data tentang pemanfaatan teknologi smartphone dalam proses pembelajaran PAI di SMK PGRI 1 Kota Kediri. Adapun teknik-tekniknya sebagai berikut:

⁴⁸ Mettew B. Milles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

1. Teknik Perpanjangan Keikutsertaan

Teknik perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan derajat kepercayaan kredibilitas data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh obyek, baik berasal dari diri sendiri maupun dari informan, dan membangun kepercayaan subyek serta memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai partisipan dalam proses pembelajaran selama PPL yang peneliti lakukan di SMK PGRI 1 Kota Kediri, dalam proses pembelajaran yang peneliti lakukan dan amati selama menjadi guru PPL di SMK PGRI 1 Kota Kediri selama 45 hari ialah peserta didik benar-benar memanfaatkan teknologi smartphone dalam proses pembelajaran, namun yang perlu diperhatikan ialah konten apa yang mereka buka, apakah konten terkait materi atau diluar materi, selama peneliti melakukan PPL disana memperhatikan hal itu bahkan memberi konsekuensi bagi anak yang ketahuan membuka konten diluar mata pelajaran.

2. Teknik Ketekunan Pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara teliti, rinci, dan berkesinambungan.

3. Trianggulasi

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang sudah terkumpul. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan data dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan lain diantaranya ialah :

- a. Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Kota Kediri.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam SMK PGRI 1 Kota Kediri.
- c. Wali Kelas X SMK PGRI 1 Kota Kediri.
- d. Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Kota Kediri.

L. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini menggunakan tahapan penelitian dengan model yang dipakai oleh Moleong, yaitu :

1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rencana penelitian, yaitu :

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Kajian pustaka
- c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
- d. Mengurus perizinan, menjajaki, dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan menentukan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi:

- a. Analisis data dan penafsiran data
- b. Pengecekan keabsahan data
- c. Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.⁴⁹

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85.